

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif korelasional* dan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti meneliti “Hubungan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar anak di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara”. Pengukuran variabel penggunaan *smartphone* dan variabel motivasi belajar dilakukan sekali pada satu waktu.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan sekali pada satu waktu di Desa Kedung Leper, kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara yang akan dilaksanakan pada 1 Desember 2021. Alasan peneliti meneliti di Desa Kedung Leper, kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara adalah:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 anak yang dilakukan peneliti pada 1 November 2021, peneliti menemukan fenomena menarik yang terjadi pada anak-anak yaitu adanya penggunaan *smartphone* yang berlebihan untuk bermain *game* dan sosial media sehingga mempengaruhi motivasi belajar anak.

2. Masih sedikitnya peneliti yang melakukan penelitian serupa dan dengan ditemukannya kesenjangan situasi dan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yang berada di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dengan jumlah anak sebanyak 83 orang

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah yang berada di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Peneliti dalam penelitian ini menghitung jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dalam pengambilan jumlah sampel, jumlah harus *representative* a Keterangan : kan dan diperhitungnya pun tid N =Jumlah populasi un dapat dilakukan dengan rumu n=Besar sampel in untuk menentukan sampel ad d= Tingkat signifikan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,0025)}$$

$$n = \frac{83}{1 + 0,2075}$$

$$n = \frac{83}{1.2075}$$

$$n = 68.7 \text{ (dibulatkan menjadi 69 responden)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan penelitian sebesar 5% diperoleh sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 responden yang dipilih dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random Sampling*. Menurut Notoatmodjo (2010), *simple random Sampling* adalah pengambilan sampel ini dilakukan secara acak sehingga setiap elemen dalam populasi memiliki kesempatan yang sama besar untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel secara acak

sederhana yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara mengundi (*lottery technique*) responden yang diteliti yaitu anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

Undian berdasarkan nama anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Peneliti menuliskan semua nama anak yang terpilih menjadi anggota populasi ke dalam selembar kertas yang selanjutnya digulung menjadi gulungan kecil-kecil. Gulungan kertas tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam botol. Peneliti menentukan jumlah sampel secara acak dengan cara menggoyang-goyang botol yang berisi gulungan kertas yang telah tercantum nama anak untuk mengeluarkan gulungan kertas tersebut satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti yaitu 69 responden. Gulungan kertas yang tertulis nama anak yang keluar setelah digoyang-goyang tersebut selanjutnya di pilih menjadi sampel yang diteliti dimana selanjutnya ditulis dalam lembar daftar sampel yang telah disiapkan. Peneliti selanjutnya melengkapi data anak yang terpilih meliputi jenis kelamin, kelas, hingga alamat anak. Hal tersebut dilakukan untuk melakukan kunjungan ke rumah masing-masing anak jika peneliti tidak dapat menjumpai saat menunggu anaknya di sekolah.

Agar karakteristik sampel sesuai dengan tujuan peneliti, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Anak usia sekolah usia 7 sampai dengan 14 tahun di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- 2) Memiliki fasilitas untuk belajar online.
- 3) Berdomisili di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Anak yang menolak dijadikan responden.
- 2) Siswa yang sedang sakit.
- 3) Siswa yang tidak memiliki *Smartphone*

D. DEFINISI OPERASIONAL

Variable	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel bebas: Penggunaan <i>smartphone</i>	Variabel penggunaan <i>smartphone</i> diambil dengan menggunakan koesioner <i>smartphone addiction</i> dengan skala <i>Likert</i> . data yang diambil akan dijumlahkan untuk menentukan katagori penggunaan <i>smartphone</i> responden.	Koesioner <i>smartphone addiction</i> menggunakan skala <i>Likert</i> . Pertanyaan positif: <ul style="list-style-type: none">• Sangat setuju=5• Setuju = 4• Netral = 3• Tidak setuju = 2• Sangat tk setuju = 1 Pertanyaan negative: <ul style="list-style-type: none">• Sangat setuju = 1• Setuju = 2• Netral = 3• Tidak setuju = 4• Sangat tk setuju = 5	Skor: <20 : sangat rendah 21-23: rendah 24-26: sedang 27-30: tinggi >31 : sangat tinggi	Ordinal

Variabel	Pengambilan data	Pengukuran motivasi belajar	Skor:	Ordinal
Terikat: Motivasi Belajar	data motivasi belajar diambil dengan menggunakan koesioner yang menanyakan keinginan, dorongan dan perasaan anak usia sekolah dalam belajar, menyelesaikan tugas dan prestasi. Hasil jawaban anak akan di hitung dan di kategorikan sesuai dengan jumlah skor koesioner.	belajar pada anak akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan katagori penilaian: Pertanyaan positif: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju=5 • Setuju = 4 • Netral = 3 • Tidak setuju = 2 • Sangat tk setuju = 1 Pertanyaan negatif: <ul style="list-style-type: none"> • Sangat setuju = 1 • Setuju = 2 • Netral = 3 • Tidak setuju = 4 • Sangat tk setuju = 5 	< 37: sangat rendah 38-42: rendah 43-47: sedang 48-55: tinggi > 56: sangat tinggi	

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

1. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapat langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara untuk mengukur variabel penggunaan smatrphone dan variable motivasi belajar. Guna mendapatkan data primer tersebut peneliti mengambilnya secara langsung kepada anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data jumlah anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang diperoleh dengan cara mengidentifikasi data dari bagian desa. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi jumlah dan alamat anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

2. Alat Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Jenis kuesioner yang dipilih oleh peneliti adalah kuesioner sudah baku yaitu pernyataan yang disusun sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas serta kuesioner yang digunakan diambil dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Peneliti membagi kuesioner dalam penelitian ini menjadi tiga bagian yaitu bagian pertama berisi data karakteristik responden dan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian (pertanyaan untuk kriteria inklusi dan eksklusi) serta pertanyaan pendukung untuk penyusunan pembahasan. Bagian kedua dari kuesioner ini berisi pernyataan untuk mengukur variabel Penggunaan *smartphone* yang terdiri dari 10 pernyataan. Daftar pernyataannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*).

Peneliti menyusun bagian ketiga dari kuesioner ini berisi pernyataan untuk mengukur variabel motivasi belajar anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang terdiri dari 16 pernyataan. Peneliti membuat daftar pernyataan yang dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Augusta (2018) diperoleh hasil uji validitas pada kuesioner penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 hasil uji validitas variabel penggunaan *smartphone*

No. Item Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.419	0.361	Valid
2	0.391	0.361	Valid
3	0.173	0.361	Tidak Valid
4	0.523	0.361	Valid
5	0.281	0.361	Tidak Valid
6	0.338	0.361	Tidak Valid
7	0.532	0.361	Valid
8	0.369	0.361	Valid
9	0.681	0.361	Valid
10	0.501	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel penggunaan *smartphone* diatas diperoleh bahwa soal nomor 3, 5 dan 6 tidak valid karena nilai R_{hitung} kurang dari R_{tabel} sehingga soal tersebut dihilangkan dari kuesioner untuk mencegah nilai bias pada hasil penelitian yang akan peneliti lakukan.

Table 3.3 hasil uji validitas variabel motivasi belajar

No. Item Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
11	0/385	0.361	Valid
12	0.347	0.361	Tidak Valid
13	0.709	0.361	Valid
14	0.473	0.361	Valid
15	0.545	0.361	Valid
16	0.744	0.361	Valid
17	0.316	0.361	Tidak Valid

18	0.502	0.361	Valid
19	0.668	0.361	Valid
20	0.581	0.361	Valid
21	0.618	0.361	Valid
22	0.549	0.361	Valid
23	0.744	0.361	Valid
24	0.494	0.361	Valid
25	0.807	0.361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel motivasi belajar diatas diperoleh bahwa soal nomor 12 dan 17 tidak valid karena nilai R_{hitung} kurang dari R_{tabel} sehingga soal tersebut dihilangkan dari kuesioner. Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan diatas soal koesioner motivasi belajar memiliki 13 item pertanyaan.

Selain uji validitas peneliti sebelumnya yaitu Augusta (2018) juga melakukan uji reliabilitas pada koesioner penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan nilai $alpha = 0.600$. Diperoleh hasil uji relianilitas pada koesioner penggunaan *smartphone* adalah $0.602 > 0.600$ dan kuesioner motivasi belajar adalah $0.771 > 0.600$ sehingga nilai dari masing-masing kuesioner tersebut lebih dari 0.600 (reliabel).

Peneliti menyusun kisi-kisi kuesioner penelitian untuk mempermudah dalam penyusunan yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	No pernyataan	Jumlah
Penggunaan <i>smartphone</i>	Kepentingan terhadap <i>smartphone</i>	1	1
	Penggunaan <i>smartphone</i>	2,3,4,6	4
	Intensitas penggunaan	5	1

<i>smartphone</i>			
	Dampak penggunaan <i>smartphone</i>	7	1
Variabel	Indikator	No pernyataan	Jumlah
Motivasi belajar	Adanya keinginan untuk belajar	12,13,16,21	4
	Adanya ketertarikan terhadap mata pelajaran	14,15,17,20,23	5
	Adanya keinginan untuk mencapai cita-cita	11,18,19,22	4

3. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang telah dilakukan adalah :

a. Pemilihan asisten peneliti

Peneliti dibantu dua orang asisten peneliti guna untuk mengefektifkan waktu penelitian. Asisten yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat yang ditetapkan yaitu mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Penelitian ini dibantu oleh 3 orang asisten peneliti yang dibagi menjadi tiga tim *team*. Peneliti memberikan informasi tentang cara pengambilan data menggunakan kuesioner kepada asisten peneliti. Peneliti memberikan tugas kepada asisten untuk membantu pengumpulan data penelitian yaitu terkait dengan pembagian kuesioner.

Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti sebelum pelaksanaan penelitian yaitu melakukan kontrak waktu penelitian yaitu dilaksanakan selama bulan November 2021, menetapkan lokasi penelitian di Desa Kedung Leper Kecamatan

Bangsri Kabupaten Jepara, jumlah sampel yang diambil yaitu 69 responden, strategi dalam pengumpulan data dan teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan cara simple random *Sampling*. Peneliti melakukan kontrak waktu baik jam pengambilan data hingga tanggal dan hari terkait pelaksanaan penelitian dengan asisten peneliti sehingga diharapkan saat pelaksanaan penelitian tidak terjadi *miss communication*.

Peneliti melakukan pembagian sampel yang diambil dari rumah ke rumah. Masing-masing tim mengambil sampel akan dibagi berdasarkan dengan jumlah reponden penelitian.

b. Prosedur Administrasi

- 1) Langkah pertama, peneliti mengurus surat studi pendahuluan di Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan studi pendahuluan di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- 2) Setelah surat studi pendahuluan di setuju oleh pihak kampus, peneliti mulai melakukan koordinasi bersama dengan kepala Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara untuk meminta izin akan melakukan studi pendahuluan di Desa tersebut.
- 3) Setelah dilakukan studi pendahuluan dan hasil studi pendahuluan sudah diterima oleh pembimbing, peneliti mulai mengurus surat izin penelitian mulai dari mengajukan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan ke kepala Desa

Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

- 4) Peneliti melakukan konfirmasi kepada desa di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara untuk mengidentifikasi data anak terkait dengan umur, jenis kelamin dan alamat rumah setelah mendapat ijin dari Kepala Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

c. Proses Penentuan Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

- 1) Peneliti menentukan populasi yang diteliti setelah mendapatkan data anak selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh melalui pihak di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti memperoleh jumlah populasi sebanyak 83 orang anak usia sekolah.
- 2) Peneliti menghitung jumlah sampel yang diteliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 69 responden.
- 3) Peneliti menetapkan teknik *Sampling* yang digunakan yaitu *simple random Sampling*. Beberapa pertimbangan yang menjadi alasan peneliti menetapkan teknik tersebut diantaranya sampel yang diteliti adalah homogen dimana semua anaknya adalah warga Indonesia asli bukan warga negara asing sehingga mereka mempunyai kebiasaan dan budaya yang hampir sama.

Pertimbangan lainnya mereka mayoritas berdomisili di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten *Jepara sehingga* mudah untuk *menjumpai* ketika pelaksanaan penelitian.

- 4) Peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak sederhana yang dengan cara mengundi (*lottery technique*) responden yang diteliti yaitu anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Undian berdasarkan nama anak usia sekolah yang terdaftar di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. Peneliti menuliskan semua nama anak yang terpilih menjadi anggota populasi ke dalam selembar kertas yang selanjutnya digulung menjadi gulungan *kecil-kecil*. Gulungan kertas tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam botol.
- 5) Peneliti menentukan jumlah sampel secara acak dengan cara menggoyang-goyang botol yang berisi gulungan kertas yang telah tercantum nama anak untuk mengeluarkan gulungan kertas tersebut satu persatu sesuai dengan jumlah sampel yang diteliti yaitu 69 responden. Gulungan kertas yang tertulis nama anak yang keluar setelah digoyang-goyang tersebut selanjutnya di pilih menjadi sampel yang diteliti dimana selanjutnya ditulis dalam lembar daftar sampel yang telah disiapkan. Peneliti selanjutnya melengkapi data anak yang terpilih meliputi jenis kelamin, kelas, hingga alamat anak.

- 6) Populasi yang tidak memenuhi syarat sebagai responden atau didiskualifikasi saat penentuan sampel misalnya anak mengalami sakit, tidak ada dirumah dan menolak dijadikan responden penelitian maka peneliti akan melakukan lotre ulang untuk mencari pengganti dari responden tersebut.

d. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti dan asisten penelitian setelah dapat bertemu dengan calon responden yaitu orang tua dan anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara melakukan sosialisasi dengan mengadakan pendekatan yang dimulai dengan memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan kedatangan serta menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian bagi responden.
- 2) Peneliti dan asisten penelitian meminta kesediaan calon responden untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian setelah selesai melakukan proses pendekatan kepada calon responden.
- 3) Calon responden yaitu anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara yang setuju membantu penelitian maka dipersilahkan untuk membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa

sukarela ikut berpartisipasi dalam penelitian tanpa paksaan dan selanjutnya disebut sebagai responden.

- 4) Peneliti dan asisten menjelaskan cara pengisian kuesioner yang telah disusun yaitu memberikan jawaban sesuai apa yang mereka alami atau rasakan selanjutnya dijawab berdasarkan pilihan yang telah ditetapkan. Jawaban dilakukan dengan memberikan tanda chek (√) pada tempat atau kolom yang telah disediakan setelah membaca dan memahami dari pernyataan yang diajukan. Peneliti juga memastikan calon responden memahami cara melakukan pengisian dengan melakukan uji coba mengisi kuesioner terhadap calon responden
- 5) Peneliti dan asisten melakukan pendampingan saat pengambilan data sebagai upaya untuk mengantisipasi jika ada pernyataan yang tidak dipahami responden, maka peneliti dan asisten peneliti langsung menjelaskan pernyataan yang tidak dipahami tersebut sehingga responden dapat menjawab sesuai apa yang mereka alami. Hasil proses pendampingan peneliti mendapatkan semua responden memahami cara pengisian dan semua pernyataan yang diajukan dijawab.
- 6) Peneliti dan asisten peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner.

- 7) Peneliti menyampaikan terima kasih atas partisipasi responden yang bersedia berpartisipasi saat penelitian dengan ucapan dan memberikan cinderamata sebagai tanda terima kasih. Peneliti dan asisten peneliti mohon diri untuk pulang dan meneruskan proses pengumpulan data.

F. ETIKA PENELITIAN

1. Informed consent

Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Peneliti dan asisten peneliti meminta kesediaan calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden tanpa melakukan paksaan dan menjelaskan bahwa hal ini dilakukan sebagai tanda bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi dan tidak digunakan untuk kepentingan lainnya. Hasil proses pengisian lembar persetujuan peneliti mendapatkan tandatangan semua responden tanpa ada paksaan.

2. Anonymity

Peneliti dan asisten peneliti menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden, namun hanya menulis kode nama. Hal tersebut dilakukan sebagai antisipasi jika ada responden yang tidak

merasa nyaman ketika identitasnya dipublikasikan sehingga diharapkan jawaban yang mereka berikan benar-benar menggambarkan yang mereka alami terkait dengan variabel yang diteliti.

3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisten peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Peneliti dan asisten peneliti tidak mempublikasikan jawaban yang telah diberikan responden kepada siapapun yang tidak berkepentingan hingga proses penelitian selesai. Peneliti memusnahkan data yang diperoleh dengan cara membakar kuesioner yang telah dikumpulkan dari responden.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait dengan penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar pada anak usia sekolah. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai sehingga mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan perkembangan anak khususnya penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar pada anak.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan

- c. Sedang diberikan skor 24-26
- d. Rendah diberikan skor 21-23
- e. Sangat rendah diberikan skor 8-20

Pemberian nilai dari pertanyaan pada variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Sangat tinggi diberikan skor 56-65
- b. Tinggi diberikan skor 48-55
- c. Sedang diberikan skor 43-47
- d. Rendah diberikan skor 38-42
- e. Sangat rendah diberikan skor 14-37

3. *Coding*(Pemberian kode)

Guna mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai. Pemberian kode dari jumlah skor pertanyaan pada variabel penggunaan *smartphone* adalah sebagai berikut :

- a. Sangat tinggi diberikan kode 1
- b. Tinggi diberikan kode 2
- c. Sedang diberikan kode 3
- d. Rendah diberikan kode 4
- e. Sangat rendah diberikan kode 5

Pemberian nilai dari jumlah skor pertanyaan pada variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- a. Sangat tinggi diberikan kode 1
- b. Tinggi diberikan kode 2
- c. Sedang diberikan kode 3
- d. Rendah diberikan kode 4
- e. Sangat rendah diberikan kode 5

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan *tabulating* atau penyusunan data hasil *scoring* dan *coding* setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data hasil *scoring* dan *coding* ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

6. *Transferring*(Pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan hasil *scoring* dan *coding* yang telah di tabulasi ke dalam komputer suatu program atau sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS versi 26.0 untuk mempercepat proses analisis data.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di *entry*.

H. ANALISIS DATA

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini di hitung dengan rumus distribusi frekuensi, yang digunakan untuk :

- a. Gambaran penggunaan *smartphone* pada anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.
- b. Gambaran motivasi belajar anak usia sekolah di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk menguji Hubungan Penggunaan *Smartphone* Terhadap Motivasi Belajar anak di Desa Kedung Leper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara dengan menggunakan uji *chi square*.

Uji *chi square* satu sampel adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri atas dua kelas atau lebih, dimana data ordinal dan sampelnya besar. Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan *uji Chi square* (X^2). Dengan ketentuan bahwa jika harga *chi square* nilai p lebih besar α ($\alpha=0,05$), maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika syarat-syarat uji *chi square* tidak terpenuhi maka peneliti menggunakan uji *Spearman-rank* sebagai uji alternatif.